

ABSTRAK

Nama : Chairur Raziq

Program Studi : Farmasi

Judul : ***Cost Effectiveness Analysis (CEA) Terapi Kombinasi Obat Antihipertensi Golongan CCB – ACEI dan CCB – ARB Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Ciracas Jakarta Timur Periode Januari – Juni 2024***

Hipertensi merupakan permasalahan yang sering serius, dimana hipertensi merupakan kondisi kronis medik yang meningkatkan kematian akibat permasalahan pada kardiovaskular dan ginjal. Di Indonesia prevalensi masyarakat yang menderita hipertensi yaitu sebesar 34,1% atau jumlah kasus hipertensi yang terjadi sebesar 63 juta dengan angka kematian mencapai 427 ribu kasus. Peningkatan biaya menyebabkan akses dan mutu pelayanan semakin mahal, untuk mengurangi masalah pembiayaan dan peningkatan efektivitas pengobatan hipertensi diperlukan analisis efektivitas biaya dengan menghitung biaya medik langsung serta ACER dan ICER. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pasien rawat jalan RSUD Ciracas Jakarta Timur. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data pasien hipertensi rawat jalan yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Data hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan golongan pengobatan antihipertensi kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan terapi yang *cost effective* pada tiap kelompok terapi. Berdasarkan data hasil penelitian, kombinasi CCB - ACEI dengan nilai efektivitas 87% dan kombinasi CCB - ARB dengan nilai efektivitas 75%. CCB - ACEI merupakan kombinasi yang paling efektif. Untuk kelompok kombinasi antihipertensi yang paling *cost effective* adalah kombinasi CCB - ACEI dengan nilai ACER sebesar Rp.17.355

Kata Kunci :

Analisis Efektivitas Biaya, Antihipertensi, Farmakoekonomi, Hipertensi

ABSTRACT

Name : Chairur Raziq

Study Program : Farmasi

Title : ***Cost Effectiveness Analysis (CEA) Terapi Kombinasi Obat Antihipertensi Golongan CCB – ACEI dan CCB – ARB Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Ciracas Jakarta Timur Periode Januari – Juni 2024***

Hypertension was a problem that is often serious, where hypertension is a chronic medical condition that increases mortality due to cardiovascular and kidney problems. In Indonesia, the prevalence of people suffering from hypertension is 34.1% or the number of hypertension cases that occur is 63 million with a death rate of 427 thousand cases. Increasing costs cause access and quality of services to become more expensive. To reduce financing problems and increase the effectiveness of hypertension treatment, a cost-effectiveness analysis is needed by calculating direct medical costs as well as ACER and ICER. This research aims to analyze outpatients at Ciracas Hospital, East Jakarta. Blood collection was carried out retrospectively using data from outpatient hypertensive patients who met the study inclusion criteria. The research data were grouped based on antihypertensive treatment groups and then analyzed to obtain cost effective therapy in each therapy group. Based on research data, the CCB - ACEI combination has an effectiveness value of 87% and the CCB - ARB combination has an effectiveness value of 75%. CCB - ACEI is the most effective combination. For the antihypertensive combination group, the most cost effective is the CCB - ACEI combination with an ACER value of IDR 17.355

Keywords :

Antihypertension, Cost Effectiveness Analaysis, Hypertension, Pharmacoeconomics.